

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait peran tokoh masyarakat dalam meningkatkan kesadaran kewargaan di era *new normal*, peneliti memberikan simpulan yang didasarkan atas rumusan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya. Peran tokoh masyarakat dapat dijelaskan menjadi 3 upaya.

1. Peran tokoh masyarakat sebagai pembimbing, yaitu membantu dan memberikan arahan untuk masyarakat supaya dapat bertindak dengan benar sesuai lingkungan di sekitarnya, dilakukan dalam upaya preventive merupakan suatu pencegahan agar tidak terjadi pelanggaran norma sosial, tindakan ini dilakukan supaya masyarakat dapat mentaati aturan serta paham dengan konsekuensi atas tindakannya
2. Peran tokoh masyarakat sebagai pengendali, yaitu melakukan pengendalian atas terjadinya konflik atau penyimpangan dilingkungannya, dilakukan dalam upaya Represif merupakan suatu pengendalian yang dilakukan pada sebuah lingkungan masyarakat setelah terjadinya perilaku yang melanggar aturan atau penyimpangan di masyarakat.
3. Peran tokoh masyarakat sebagai penegak nilai-nilai dan norma, yaitu ditegakannya nilai dan norma yang berlaku dimasyarakat dengan menetapkan sanksi agar memberikan efek jera, dilakukan dalam upaya kuratif merupakan

upaya terakhir setelah upaya represif yang dapat dilakukan ialah dengan memberi sanksi atau ganjaran agar penyimpangan tersebut tidak terulang.

Kesadaran kewargaan yang tercipta dari adanya peran tokoh masyarakat sebagai pembimbing, pengendali serta penegak norma dengan upaya yang telah dilakukan didalamnya pada era *new normal* terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Kesadaran Kewargaan aktif yaitu adanya simultan antara kewajiban dan pemenuhan hak individu serta berpartisipasi untuk kepentingan individu lain atau kelompok. Warga paham serta menjalankan anjuran dari tokoh masyarakat, semua upaya yang telah dilakukan tokoh masyarakat sangat penting untuk diikuti namun hal ini bukan hanya untuk memikirkan dirinya sendiri melainkan untuk menyelamatkan orang lain.
2. Kesadaran kewargaan pasif yaitu hanya memenuhi kewajiban dan hak dari individu tersebut tanpa adanya turut andil untuk kepentingan individu lain atau kelompok.

Kesimpulannya di Jagakarsa ini kesadaran kewargaan yang tercipta pasif dan aktif. Kesadaran kewargaan yang pasif seperti pelanggaran saat tertib masker. Kesadaran kewargaan aktif ialah masyarakatnya masih sadar bahayanya virus covid-19 dengan tetap menjalankan protokol kesehatan seperti tetap melakukan PCR saat ada timbul gejala, membawa handsanitizer, menggunakan masker, membawa peralatan makan sendiri dan lain-lain hal tersebut dilakukan bukan hanya untuk dirinya sendiri namun untuk memikirkan kepentingan dan keselamatan orang lain dari Virus Covid-19.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian tentang peran tokoh masyarakat dalam meningkatkan kesadaran kewargaan di era *new normal* (studi keluarga Jagakarsa dan Pejaten Barat). Maka disini peneliti memberikan saran sebagai berikut :

Tokoh masyarakat berdampak bagi kesadaran kewargaan karena tokoh masyarakat sebagai agen penggerak agar kesadaran kewargaan meningkat maka diperlukannya upaya-upaya yang tidak memberatkan warga serta membantu warga agar dapat meningkatkan kesadaran kewargaan di wilayahnya dengan ketegasan serta pengayoman agar warga taat anjuran yang telah diberikan sehingga meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan.

